

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia baik itu kehidupan sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan kebudayaan. Setiap aspek kehidupan dituntut untuk melakukan rekonstruksi supaya tidak menjadi korban dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Kondisi ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Proses pendidikan harus mempersiapkan siswa yang kritis agar mampu menyikapi perkembangan sains dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Terbentuknya peserta didik sesuai tuntutan tersebut akan menjadi suatu bekal bagi dunia pendidikan dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional banyak melakukan berbagai usaha yang baru dalam pendidikan. Usaha perbaikan yang telah dilaksanakan diantaranya: (1) Perubahan Kurikulum, (2) Peningkatan Kualitas Guru, (3) Perbaikan Metode Pengajaran, (4) Penyediaan Bahan-bahan Pengajaran, (5) Pengembangan Media-

media Pendidikan, dan (6) Pengadaan Alat-alat Laboratorium. Namun, indikator kearah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal yang memprihatinkan dapat dilihat adalah hasil belajar siswa yang belum mencapai harapan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban amanah untuk menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi tenaga kerja tingkat menengah. Kompetensi dimaksud mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku bagi siswa untuk melaksanakan tugas tertentu. Acuan yang digunakan untuk memenuhi kompetensi siswa ialah kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja baik Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) atau standar kompetensi suatu lembaga internasional yang kredibilitasnya telah diakui secara global. Salah satu indikasi keberhasilan 3 sekolah dalam mewujudkan siswa yang berkualitas adalah ditunjukkan dengan hasil belajar yang tinggi. Mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terutama Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan. Untuk jenjang SMK pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) sangat diperlukan dikarenakan sangat berkaitan dengan bidang kompetensi kejuruan Teknik Pemesinan, selain itu lingkup materi mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dibatasi konsep-konsep dasar, juga perlu dilakukan pengembangan dan pendalaman materi tertentu yang dibutuhkan di lingkup program studi keahlian sehingga perlu dialokasikan porsi

topik/materi Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dalam mata pelajaran dasar kejuruan Teknik Pemesinan. Sehingga setiap siswa dituntut untuk mampu mempersiapkan diri menghadapi perubahan keadaan di dalam dunia industri dan dunia usaha yang selalu berkembang baik melalui latihan, bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien, dan juga membina kerjasama yang baik antar sesama siswa.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal ke sekolah tempat penelitian hasil wawancara dengan guru bidang studi Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) mengatakan dalam proses pembelajaran, siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dimana siswa malas untuk membaca buku, mengantuk dan membuat keributan. Sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik maka hasil belajar siswa tidak memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70. Pada tiga tahun ajaran berturut-turut hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Siswa kelas X TP, yang belum mencapai KKM .

Tabel 1. Daftar Rata-Rata Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin

No	Tahun Pelajaran	Semester I	Semester II
1.	2013/2014	6,9	6,5
2.	2014/2015	6,7	6,9
3.	2015/2016	6,9	6,9

Sumber: Daftar Nilai Kelas X TP SMK Negeri 2 Medan

Hasil belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Proses belajar

mengajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode, media dan strategi yang tepat dan efektif.

Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran yang tidak hanya menjadikan siswa sebagai pembelajar pasif. Tapi sebagai siswa yang diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memahami maksud dari sebuah tulisan, menyampaikan pendapatnya dan didengar oleh guru dan siswa yang lainnya. Belajar mendengar dan menghargai pendapat rekannya, memberikan komentar atau masukan atas pendapat rekannya, kemudian merangkum hasil diskusinya. Strategi pembelajaran yang kiranya tepat untuk membuat siswa tidak sekedar menjadi pembelajar yang pasif dalam pembelajaran di kelas, dapat memfasilitasi siswa untuk melatih dan meningkatkan kemampuan komunikasi Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) melalui strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW).

Salah satu usaha yang dianggap dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW). Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematik siswa (Dalam Yamin dan Ansari, 2012:84), dimana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu lewat kegiatan berpikir (*think*), berbicara/ berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*)

serta menulis hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan tercapai. .

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian mengenai *Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Kelas X SMK N.2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.*

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dapat diperoleh adalah:

1. Siswa masih enggan bertanya serta kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat kepada guru maupun kepada temannya karena masih memiliki sifat yang kurang percaya diri dan takut salah dalam hal bertanya.
2. Siswa kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga hasil belajar siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan.
3. Dalam proses belajar mengajar, proses belajar mengajar masih berpusat kepada guru, sehingga siswa kurang berminat dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM)
4. Aktivitas belajar siswa lebih cenderung kepada mendengar dan menerima informasi dari guru. Sehingga selama proses pembelajaran berjalan banyak siswa yang membuat kesibukan masing-masing.

3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi pada masalah proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Siswa Kelas X SMK N. 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 .

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terjadi peningkatan hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin (PDTM) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas X SMK N. 2 Medan T.A 2016/2017” ?

5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pengetahuan dasar teknik mesin siswa kelas X SMK N. 2 Medan melalui penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) siswa kelas X SMK N.2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru: Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah: Untuk memberikan motivasi serta referensi model-model pembelajaran yang positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan serta rujukan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY